

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

RSPI adalah rumah sakit yang menyediakan aplikasi yang dapat diunduh untuk membantu pasien dalam berkunjung ke rumah sakit. Sayangnya kegunaan aplikasi tersebut kurang berguna dan hanya untuk mencari dokter, bukan melakukan *online appointment*. Berdasarkan *googleplay review*, dari 100 *reviewer*, 40% menyatakan sangat membutuhkan *online appointment*. Hasil *Focus Group Discussion* yang dilakukan kepada 5 orang *user* aplikasi tersebut juga menyatakan hal yang sama. Mereka menambahkan butuhnya *emergency button* dan informasi mengenai *covid-19*.

Dalam merancang aplikasi, perancangan yang digunakan oleh penulis adalah *Designing Mobile Apps* oleh Cuello dan Vitonne (2014). Tetapi dikarenakan penulis hanya mendesain UI dan UX ini hanya mencakup sampai fase *design*.

Hasil rancangan penulis akan melewati *alpha test* kepada 23 responden yang mencakup mahasiswa dan dosen jurusan Desain Komunikasi Visual. Ini agar mendapatkan *insight* mengenai kekurangan dan kelebihan aplikasi yang sudah dibuat penulis. Hasil dari *alpha test* nantinya akan menjadi data yang digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki aplikasi ini. Hasil *alpha test* mayoritas menjawab dengan nilai 4-5 dari 5 poin. Revisi tersebut nantinya akan diiterasikan dan kemudian akan menjadi aplikasi yang siap untuk digunakan *beta tester*.

Selanjutnya dilakukan *beta test* kepada 12 *user* yang merupakan pengguna aplikasi RSPI *Mobile*. Hasil dari *beta test* tersebut menunjukkan bahwa redesain aplikasi RSPI *mobile* diberikan nilai lebih yaitu 4-5 dari 5 dan mendapatkan tanggapan positif.

Kesimpulan yang bisa diambil adalah perancangan redesain aplikasi tersebut membantu pasien RSPI dalam mendapatkan kesehatan yang efektif. Tetapi aplikasi yang sudah dibuat oleh penulis memiliki kekurangan di mana aplikasi ini tidak mencakup apakah sistem yang ada pada RSPI dapat mengaplikasikan redesain yang sudah penulis buat. Ini sudah menjadi pembelajaran penulis dalam membuat sebuah redesain.

## 5.2. **Saran**

Saran yang dapat diberikan bagi desainer UI/UX yang akan melakukan redesain sebuah adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai, usahakan melakukan riset yang lengkap terlebih dahulu. Riset tersebut mencakup mencari referensi, mengumpulkan data, dan memahami betul target pengguna dan ketahui apa kekurangan utama dari aplikasi yang akan kalian redesain. Data bisa berupa pengguna lama aplikasi tersebut, atau orang yang baru, ini dilakukan agar penulis dapat perspektif dari 2 sudut pandang yang berbeda
2. Jika bisa dan dapat dilakukan, usahakan mendapatkan pandangan dari orang yang sudah berkerja dalam bidang yang akan kalian bahas. Wawancara dari orang yang sudah professional sangat membantu dalam mengubah dan menuntun *mindset* kalian dalam mengerjakan redesain sebuah aplikasi

3. Biasakan saat menyimpan *file* dan jika akan membuat *video* presentasi, usahakan pembagian file edit yang rapih. Ini akan mempermudah kamu untuk melakukan *editing* dan mengeluarkan *output* dengan waktu yang lebih efisien.
4. Jika melakukan redesain sebuah aplikasi, usahakan sebelum menambahkan fitur-fitur baru, harus sudah ada sistem yang dapat mendukung fitur tersebut. Jika tidak ada maka desain yang anda buat tidak dapat terpakai dan hanya sebuah konsep.